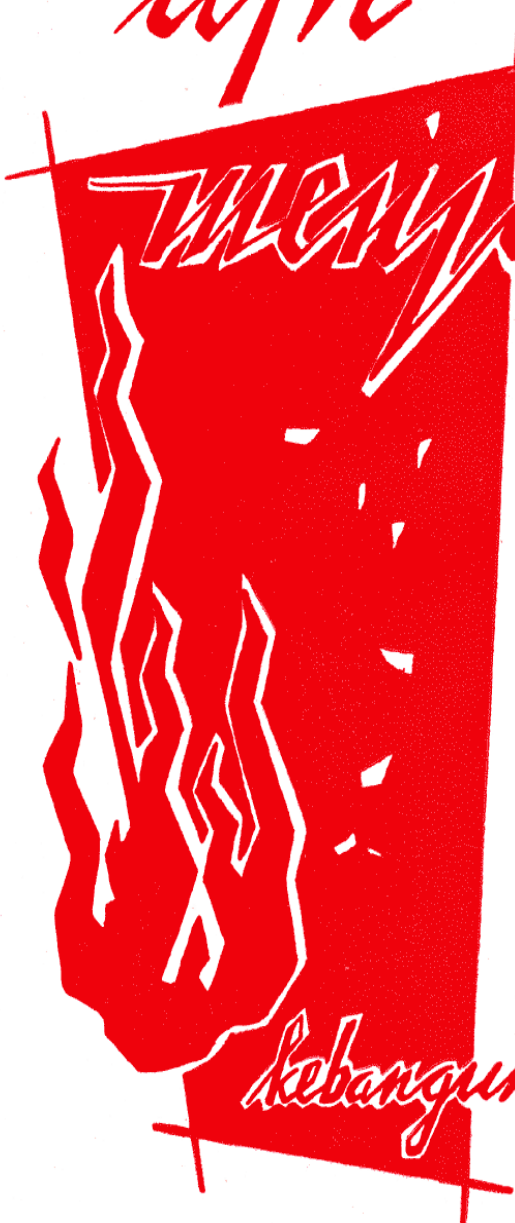


api

PERANGKO BERLANGGANAN

menjala



TAHUN KE - IV

JULI 1972

No. 23

*madjalah
kebangunan rohani*



PENTAKOSTA REVOLUTION

Selama sepuluh tahun achir2 ini nama "Pentakosta" telah mendjadi begitu terkenal sehingga sudah ada hubungannja dengan hampir semua nama geredja. Sedjak Paus Johannes berdoa semoga "suatu Pentakosta baru" terdjadi untuk memperbaharui geredja, djadi hal tersebut mendjadi suatu Pentakosta dengan tudjuan jang djelas. Dalam surat kami jang baru lalu, kami telah memberitahukan tentang pertemuan2 penjelidikan, di Roma untuk menemukan suatu tjara jang baik untuk suatu pemitjaraan jang penting antara Sekretariat untuk Kemadjuan Kesatuan Kristen, didirikan oleh Paus Johannes dengan menempatkan Kardinal Bea sebagai ketua Sekretariat. Atas undangan dari Kardinal Willibrands per-tama2 kami mengadakan pertemuan di Roma pada bulan September 1970. Sesudah itu pertemuan jang lebih besar pada bulan Djuni 1971. Pertemuan ini begitu berhasil sehingga suatu Badan Komisi dibentuk untuk mengadakan pertemuan pada bulan Oktober 1971. Hasil daripada pertemuan ini telah kami laporkan sebagai berikut:

"Sesudah pemitjaraan2 pendahuluan, maka tertjapailah suatu persetudjuan diantara Sekretariat untuk Kemadjuan Kesatuan Kristen Geredja Roma Katelik, beberapa Geredja Pentakosta dan pengikut2 gerakan charismatik jang berasal dari Protestan dan Geredja2 Anglikan, untuk mengikuti pembahasan. Pembahasan jang bersifat internasional ini berlangsung selama lima tahun dan akan mengadakan pertemuan2 tahunan dimana pemitjaraan2 teologis akan dipusatkan pada pekerdjaan Roh Kudus didalam kehidupan orang Kristen dan geredja. Pemitjaraan akan dipusatkan kepada kepenuhan kehidupan didalam Roh Kudus baik setjara apa jang

telah dialami maupun dari segi teologia.

Pada saat ini pernatian umum terpusat pada kegerakan pembaharuan rohani jang dinjatakan di-geredja2 maupun diluar geredja2, suatu tjontoh daripadnja ialah "Jesus Revolution". Pengharapan kami ialah bahwa tjara jang tidak formil didalam persekutuan doa dan peringatan setjara teologia jang sudah berlangsung di-mana2 pada tingkatan2 lokal, djuga akan dinjatakan pada tinkatan jang luas, jaitu diseluruh dunia melalui pembahasan internasional ini.

Pembahasan ini akan menjelidiki kehidupan dan pengalaman rohani dari berbagi tradisi, berdasarkan kesatuan jang telah ada. Pokok jang terutama daripada pembitjaraan itu ialah tjara dimana kuasa Roh Kudus dapat dinjatakan sepenuhnya didalam doa, persekutuan dan pelajanan.

Pembitjaraan itu mengharapakan akan menjelesaikan dasar untuk kesaksian kesatuan Kristen dengan se-baiknja, dan menundjukan bagaimama tjaranja penjaluran kebenaran itu memungkinkan mereka untuk bertumbuh ber-sama2. Ada djuga perbedaan2 adjarah jang terdapai pada agenda. Hal jang akan diberi kepentingan jang besar ialah tentang bagaimana penukaran pikiran dapat menghindari salah paham.

Pembahasan itu tidak akan diarahkan kepada prolema2 mengenai struktur kesatuan, tetapi terutama kepada keputusan2 mengenal kesatuan didalam doa dan kesaksian umum.

Pertemuan pertama daripada pembahasan ini, akan dilaksanakan bulan Djuni 1972 di Zurich, Swis.

(Badan Komisi, Roma, 26 Okt.,1971)

Hal ini menggenapi suatu nubuatan daripada Smith Wigglesworth pada tahun 1936, jang telah bernubuat diAfrika Selatan bahwa, suatu kegerakan Roh Kudus akan menembusi segala geredja2 dan djemaat2 dengan suatu aliran kesatuan jang belum pernah terdjadi didalam sedjarah geredja. Selandjutnja ia memperingatkan saja bahwa Allah telah berdjandji bahwa djikalau saja senantiasa rendah hati dan setiawan, saja akan mendapat bahagian didalam perobahan rohani didalam keKristenan jang hebat ini. Sekarang, dimana Roma Katolik Sekretariat untuk Kemadjuan Kesatuan Kristen telah memulai pembahasan2 dengan badan2 Protestan. Pembahasan jang bersifat Pentakosta ini akan berbeda dengan

pembahasan2 lainnja. Didalamnja akan termasuk bukan hanja kegerakan Pentakosta Ortodox (asli), melainkan djuga Anglikan, Luteran, Presbetirian, Reformed, Metodis, Baptis dan Pentakosta2 jang lainnja dari Amerika Utara, Amerika Latin, Eropa, Asia, dan Afrika. Oleh sebab itu, pembahasan ini akan mendapat lebih banjak hasil / pengaruh terhadap hadap keKristenan daripada pembahasan2 jang lain jang serupa dengan ini diantara golongah2 Kristen. Sjukur pada Tuhan, Pentakosta bukannya suatu sekte / golongan, melainkan suatu kerohanian jang mulia jang terbuka dan bebas, bagi semua orang pertjaja.

Ribuan orang Kristen pasti telah berdoa ber-abad2 agar Allah memperbaiki kesatuan geredja2 didalam Roh. Dalam tahun2 jang belakangan ini organisasi Kristen telah berusaha untuk mengembalikan kesatuan ini dengan tjara mendorong penggabungan penggabungan2 atau dengan mengorganisir dewan2 geredja2 dan musjawarah. Ini dikenal sebagai "Kegerakan Oikumene". Banjak orang takut bahwa suatu "geredja agung" akan muntjul daripada segala sesuatu ini.

Tetapi saja melihat bahwa Roh Kudus sedang bekerdja didalam dan melalui semua musjawarah dan dewan2 dan oleh Roh Kristus sedang membangun Geredja-AgungNja Telah duapuluh tahun berselang saja diberikan hak istimewa untuk menghadiri pertemuan2 oikumene sedunia - Pentakosta, Protestan dan Roma Katolik. Namun, didalam pertemuan2 ini tidak, pernah saja menjaksikan tjinta kasih serta kesatuan Roh jang demikian besar, sebagaimana saja melihat sekarang ini didalam Pentakosta abad moderen ini dalam persekutuan charismatik jang berhimpun untuk berdoa bersama, menjampaikan Firman Tuhan, bersaksi, beladjar dan mempunjai suatu persekutuan jang indah dengan Kristus di-tengah2 untuk menjatakan kuasa Roh KudusNja.

Oleh: David J. Du Plessis.

Seperti seorang jang dahaga sangat didalam kehausannja demikian orang jang rindu akan kebenaran Firman Tuhan jang achiirja beroleh kepuasan, didalam ROHUL KUDUS KDS.



Ketika Team "DJALAN SUTJI" meninggalkan kami, sesudahnja melajani dalam waktu jang sangat singkat, maka tugas itu terbebanlah keatas kami untuk melandjutkannja.

Disini terdjadi suatu kesaksian jang lain, jaitu suatu tragedi Jang di anugerahkan Tuhan didalam Kasih dan KeampunanNja jang besar itu.

Ada seorang Bapak berumur 50 tahun, bernama Mr. Calley. Ia adalah seorang jang penuh penjeranan kepada Tuhan. Pada pertengahan bulan Mei, Ia meninggalkan Rangoon untuk pergi kesuatu tempat, sedjauh 5 djam perdjalan dengan Kapal laut. Ia pergi ber-sama-2 dengan seorang anaknja laki-2 jang berumur 13 tahun. Di kapal itu terdarat 18 orang pendjahat. Ia berkenalan dengan mereka, dan mulai membagi-bagikan traktat, serta memberitakan Indjil. Beberapa saat sesudah itu, terdjadilah perampasan. Mereka meminta uangnja, lalu menikamunja dari belakang. Bapak ini bertelut serta berdoa untuk mereka,

dengan suara keras jang melebihi bunji motor jang sedang ramai itu. Seperti Stepanus pada waktu dianiaja sebelum meninggal dia mendoakan orang-2 jang menganiajenja. Demikianlah jang diperbuat oleh Bapak ini, sebelum dia meninggal dari ditikam untuk kedua kalinja pada kerong-kongannja. Para keluarganja jang berada di Rangoon, datang pada hari pemakamannja.

Mereka memudji Tuhan dengan penuh utjapan sjukur. Hal ini telah mengesankan banjak orang, karena ini mendjadi suatu kemenangan bagi orang Kristen dan kesaksian bagi orang kafir. Orang-2 itu berkata bahwa pemakaman itu tidak merupakan pemakaman jang biasa, melainkan suatu pertemuan jang besar, dimana setiap orang merasa berbahagia.

Banjak Geredja-2 mulai berchotbah tentang dia, kami yakin bahwa dia telah berchotbah melalui darahnja. Darah dan kematiannja. akan mendjadi suatu chotbah jang hidup bagi kita, inilah suatu tjara Tuhan untuk memulai Kebangunan Rochani di Burma. Segala Pudji bagi Nama Tuhan jang Sutji.

Olen : Sister Sein.

A P I M E N J A L A

Madjalah Kristen Kebangunan Rochani

diterbitkan sebulan sekali oleh:

Jajasan Pekabaran Indjil, "Djalan Sutji".

P.O. Box 10, Jogjakarta.

Penanggung Djawab: Meshach Z. Suwinta.

Wakil Pen. Djawab: Kornelius Darto S.

S.I.T.: No. Pol. 6/Btj/006,- Intl./VII/'68.-
Jogja, 30-7-1968. Komando Resort Kepolisian 961.

Alamat Redaksi:

P.O. Box 7, Lawang, Djatim.

MENGAPA

potongan2 Roti ?

10! MINTA -

Mat 14:20b. Kemudian orang mengumpulkan POTONGAN2 (Edisi 71) roti jang sisa, 12 bakul penuh.

Roti di-bagi2kan dengan berkelimpahan!

Ribuan orang makan roti dan jkan sampai kenjang2, bahkan banjak bersisa.

Kita dapat membayangkan orang2 ini betapa sukajitannya (sebab kenjang) dan ke-heran2an (karena mucjidjat roti) memeka dibuat oleh Tuhan dipadang jang sepi itu.

Karena itu tentu mereka ingin djuga membawa pulang kelebihan roti jang dimakannya, bahkan mungkin sebagian telah menjimpannya didalam tasnja.

Tetapi murid2 datang!

Semua sisa diminta! bahkan potongan2 roti - sisa jang dimakan - - djuga diminta!

Mungkin jang sudah didalam tasipun diminta djuga!

Semua sisa diminta!

Oh! orang2 jang sudah ke-heran2an karena mudjidjat roti itu, sekarang mendjadi lebih heran lagi.

Mengapa Tuhan minta kembali potongan2 roti itu?

Buat apa? ja, bahkan sampai 12 bakul penuh!

Bukankah Tuhan Jesus tjukup seketul sadja dan kemudian dapat di-petjah2kanNja kembali sehingga mendjadi banjak?

Mengapa? Begitu tega hatiNja berbuat itu!

Apakah Tuhan Jesus kikir?

Tak mungkin!

Ribuan orang sudah dikenjangkan tanpa memungut bajaran.

Tetapi mengapi Tuhan membersihkan sisa2nja?

Bukakah Ia mampu memberikan sisa2nja djuga sekedar untuk oleh2 jang dirumah? Mengapa?

Kadang2 kita djuga heran mengapa Tuhan membatasi berkat2Nja setjukupnja sadja; bukankah Dia sanggup memberi ber-limpah2?

Bukankah Dia Allah jang kasih?

Mengapa?



Sebab Tuhan ingin memberikan jang paling baik untuk anak2Nja!
Mengangkat sisa2nja ini adalah jang paling baik buat mereka.
Mengapa begitu?

Jahja 6:26: kamu ini mentjari Aku bukannya sebab kamu sudah nampak tanda adjaib, melainkan sebab kamu makan roti sehingga kenjang.

Membawa pulang roti, akan menguatkan perhatian mereka kepada roti, sehingga lain kali mereka akan mentjari Jesus kembali "karena roti", supaja kenjang!

Tuhan Yesus melihat manusia dari sudut jang lain daripada manusia sendiri.

Tuhan - lebih mementingkan hidup jang sesungguhnya, jang kekal, diripada hidup didunia jang sementara ini. Dia ingin memberikan perkara2 jang terbaik buat manusia, yakni supaya mereka benar2 memiliki hidup jang kekal itu, sehingga bila perlu dibiarkannya sedikit rugi dalam hidup duniawi ini, bila itu diperlukan untuk menarik perhatiannya pada hidup jang sesungguhnya.

Manusia - lain, ia lebih mementingkan hidup didaam dunia ini. Hidup diakhirat belum djelas baginja, masih sudah tanda tanja jang besar. Oleh karena itu dengan mudah ia mau melepaskan perkara2 rohani untuk mendapatkan perkara2 djasmani sekarang ini.

Kalau hal ini sudah djelas bagi kita, dapatlah kita mengerti mengapa Tuhan mengangkat sisa2 roti itu, meskipun untuk beberapa orang hal ini tidak menggembirakan.

Tuhan tidak ingin kita "mentjari Dia" hanja untuk perkara2 jang fana, sebab kalau demikian halnya, kitalah orang jang paling rugi.

1 Kor 15:19. Djikalau didalam kehidupan ini sadje kita ber-harap kepada Kristus, maka kitelah jang terlebih malang daripada sekalian manusia.

Tetapi bagaimana manusia dapat melihat perkara2 rohani jang tidak kelihatan?

Jaitu kalau mata rohaninja jang buta sudah ditjelaskan!

Inilah tanda adjaib jang Tuhan maksudkan, yakni mata manusia dapat melihat roti jang turun dari surga, jang dapat memberikan iman dan djaminan untuk hidup jang sesungguhnya. Karena tanda adjaib jang seperti inilah Tuhan ingin kita mentjari Dia, sebab Dialah pemberi pahala kepada segala orang jang mentjari Dia. (Ibrani 11:6).

Ini jang terbaik buat kita, karena. ada pjaminan untuk "hidup jang sesungguhnya."

Kalau pada suatu saat kita melihat Tuhan "membersihkan sisa2 berkatNja" dalam hidup kita, djangan kita mengomel, karena itulah Jang terbaik buat kita, supaya djangan hati kita terikat dan tergantung pada perkara2 duniawi ini.

TAMU AGUNG

Djika seorang tamu akan datang kerumah kita, maka ruaangan tamu dibersihkan se-baik-2nja. Tamu itu dipersilahkan masuk, duduk serta boleh me-lihat-2 di ruangan itu.

Djika dikamar makan ada sesuatu jang tamu itu tidak boleh tahu, maka tirai dipintu itu ditutup, supaja tamu tidak melihat. Tuan rumah sangat malu djikalau melihat, tetapi apabila kita sudah mengetahui lebih dahulu bahwa Ia akan masuk kekamar makan, maka disitu kita sediakan hidangan-2 jang enak-2 jang diatur se-baik-2nja. Tamu itu boleh masuk dan makan ber-sama-2. Tuan rumah lupa bahwa tamu itu bukan hanja melihat hidangan-2 dan perhiasan-2 dalam ruangan itu, melainkan djuga hati dari tuan rumah.

Tamu itu melihat pintu kamar dan ingin masuk untuk menjisir rambutnja, tetapi tuan rumah segan merelakan dia masuk kekamar tidurnja. Ia membuat tamu itu kekamar jang telah disediakan untuk dia. Mereka harus melewati ruangan-2 dimana banjak tersimpan buku-2, madjalah-2 dan dokumen-2 jang tidak boleh dilihat dan dibatja oleh tamu itu. Tamu itu terlalu agung, sehingga tuan rumah malu, namun atas permintaan tamu agung itu tuan rumah mengalah. Ia ingin melajani tamu itu dan menjenangkan dia. Tamu agung itu tidak memaksa. Ia ingin tuan rumah dengan rela hati mempersilahkan dia melihat semua hal-2 Jang tidak baikitu

Tuhan tidak akan memaksa seseorang untuk menjerahkan dosa-2nja kepadaNja. Ia tidak memaksa seorang menjerahkan dirinja kepadaNja. Ia hanya ingin mendengar dan menerima penjerahan hati jang sepenuhnya dengan pertobatan jang sesungguhnya.

Tamu itu ingin melihat semua kamar sampai ke-sudut-2. Tuan rumah gelisah sambil mentjari kuntji untuk mensuntjikan gudang jang penuh dengan ber-matjam-2 barang itu.

Demikianlah kita berusaha se-kuat-2nja untuk menguntji pintu hati kita: hati jang penuh dengan ber-matjam-2 perkara. Kita menolak Tuhan, djangan masuk terus dalam hati kita, walaupun Tuhan begitu baik. Ia terus melihat, sehingga tuan rumah bertambah bingung dan malu. Achirnja ia meninggalkan tamu sendirian dirumah dengan alasan bahwa ada keperluan jang lain jang perlu diselesaikan. Namun ia ditunggu dengan sabar oleh tamu itu sampai ia pulang, walaupun tengah malam sekalipun. Achirnja ia pulang dan tamu jang menunggu sekarang, mendjadi tuan rumah serta menjambut dia pulang. Tuhan menjelidik dan menegur melalui firmanNja.

Tuan rumah ingin beristirahat, tetapi tidak dapat. Tamu pun tidak dapat tidur. Pagi-2 ia ingin membuka gudangnja. Ia mengambil kuntjidan dengan diam-2 hendak membukanja, tetapi tamu itu djuga ingin membukakan baginja pintu gudang itu. Tamu itu telah diundangnja, telah makan sehidangan, telah menjerahkan segala buku-2 dan dokumen-2nja. Atas permintaan tamu, maka kuntji gudang diserahkan dengan penuh ketekutan serta malu, tetapi tamu jang mulia itu memberi penghiburan.

Ia sungguh dapat menguasai tuan rumah jang segenap tenaganja mau mempertahankan segala miliknja. Gudang jang penuh bau jang busuk itu dibuka sebagaimana hati kita dibuka dihadapan Tuahn dengan penuh kehantjuran hati, kita mengaku semua dosa dan kesalahan. Segala sesuatu jang busuk ini sebanarnja telah diketahuinja, hanya ia mau sepaja kita membereskannja dihadapanNja.

Setelah kita menjerahkan semuanja, Dia minta djuga kuntji gudang dan djuga kuntji pintu rumah supaja diserahkan djuga kepadaNja, sehingga segenap kehidupan kita diambil alihNja, dan dipimpinNja kita sesuai dengan kehendakNja. Dengan demikian kita dapat dipakai olehNja diladangNja, jang telah menguning. Djanganlah kita dibimbangan oleh perkara-2 jang kita hadapi.

Karena Tuhan telah memberikan kepada kita sendjatanja, perlengkapannja, asal kita setiap saat ber-djaga-2 dan mendengarkan suaranya.

Kita harus benar-2 menjerahkan djalan kita kepadanja, dan mau bersedia selalu untuk dipakai oleh Dia. Ia menuntut djuga dari pada kita kesujian dan kesatuan, karena persekutuan kita sendiri dari ber-bagai-2 Geredja. Tuhan menundjukan djuga empat kata jang mulia dengan huruf K, jaitu:

Kristus, Korban, Karena, kamu. Inilah suatu tema dari pada Tuhan sendiri bagi kita.

KESAKSIAN

Saudara-2 jang kekasih didalam Tuhan. Pudji akan Nama Tuhan chalik langit dan bumi, kalau pada saat ini kami boleh menjaksikan kemurahan Tuhan.

Setelah dibaptiskan didalam Rohnja, betul-2 kami mengalami sesuatu jang aneh sekali, dimana Roh membaharui kami dengan kuat kuasanya. Pada saat mana waktu penjembaran didalam Roh kami mengalsmi sesuatu jang sangat adjaib.

Se-oleh-2 kami diangkat dari permukaan bumi, dan dibawa terbang keangkasa luar, disinilah kami merasakan suatu alam jang indah dan tenang dengan keadaan sangat teduh, dimana sepand jang hidup kami belum pernah mengalami. Disanalah kami se-olah-2 diperkenankan Tuhan melihat suasana keindahan Sorga. Pada saat jang demikian sungguh kami tidak ingat lagi akan perkara-2 duniawi, maupun perkara-2 diri kami sendiri.

Pada saat itu djuga suara Tuhan djelas kami dengar, dan achirnja kemudian suatu kenjataan jang saat ini kami alami, dimana kami merasakan penuh damai dan suka tjita dari Tuhan. Pengalaman jang aneh inilah jang senantiasa memberi kerinduan dan dorongan semangat serta keberanian kepada kami untuk memberitakan Indjilnja.

Achirnja Tuhan menetapkan panggilanNja, dan rentjanaNja kepada kami; Begitulah kasih Tuhan jang sangat indah, sehingga membuat kami tidak senang lagi bekerdja bagi dunia, dan saat ini kami telah menerdjunkan diri sepenuhnya kedalam ladang Tuhan. Banjak hal2 jang merintangji rentjana Tuhan ini, namun oleh Tuhan semuanya dilepaskan dengan Kuat kuasaNja, sehingga kami dengan mudah melaksanakan KehendakNja. Diantarannya Tuhan telah melepaskan kami dari: keinginan duniawi, watak-2 jang djelek dan perkara jang sia-2, sampai kepada sekolahan kami. Dengan pernyataan Tuhan dari berbagai hal ini kami sangat merasa, bahwa Tuhan menjertai kami dengan hikmad, bidjaksana dan mudjizat jang sangat adjaib.

Banjak tjertjaan dan penghinaan jang kami alami, tetapi Tuhan tetap mendjagai kami karena kasihNja. Sehingga kami merasakan tetap berdjalan bersama Dia dengan tenang dan sedjahtera. Semua telah diatur oleh Tuhan, sehingga dengan tidak Tersangka-sangka kami ditempatkan oleh Tuhan di Pos B.T.C. Lawang. Sungguh hal ini kemurahan Tuhan jang sangat besar.

Kami merasa heran atas rentjana Tuhan jang sangat indah ini. Dan kami merasa bahwa perkara ini tidak hanya berlaku untuk kami sadja, melainkan untuk anak-2 Tuhan jang lain jang sedang dalam pergolakannya mentjari kehendak Tuhan Hal ini pasti bisa terdjadi asal, kita mau menurut dan taat akan suaraNja. Karena pada saat-2 achir Zaman ini, Tuhan mau memakai siapa sadja jang rela menjerahkan dirinya kepadaNja, dan menurut serta taat jang sungguh-2. Karena kedatanganNja sudah hampir.

Kami senang sekali dengan rentjana Tuhan ini, dimana perdjuaan hidup kami jang dulunya di ALRI (pekerdjaan dunia) sekarang oleh Tuhan telah dialihkan mendjadi laskar Kristus di Pos Bible Training Centre Lawang.

*Andreas Soepono
B.T.C. LAWANG.-*

LAPORAN PENGINDJILAN

Segala Pudji bagi Tuhan, pada saat ini kami bolehmelaporkan pengindjilan di desa-2 sekitar kota Lawang.

1. Desa Gunung Malang - Ketj. Purwodadi (Lereng Gunung Ardjuno). Semendjak kira-2 bulan Desember 1971, kami membuka.

persekutuan doa di desa tsb. Tuhan mengumpulkan orang-2 jang telah menerima pertolongan dengan kuasaNja, dan mereka bertobat beberapa bulan lang lalu, Tuhan menjuruh kami dengan tjara jang baru. Jaitu Tuhan menjuruh kami ke desa tsb untuk mengadakan pengindjilan setjara masal. Kami datang beberapa orang, dengan membawa alat-2 music. Disini banjak orang mendengar Indjil, Tuhan menjatakan kuasaNja melalui kesembuhan dll. Pudji Tuhan, sampai saat ini persekutuan doa didesa ini masih tetap berdjalan.

2. Desa Kutjur - Ketj. Purwosari (Lereng Gunung Ardjuno). Beberapa waktu setelah terbentuknja suatu persekutuan doa di Gunung Malang, didesa Kutjur ini ada beberapa orang jang pertjaja Jesus setelah mendengar Indjil. Kemudian kira-2 satu minggu setelah kami mengadakan pengindjilan di desa Guning Malang setjara masal (seperti jang tsb diatas) kami mulai bergerak didesa ini. Kami beberapa orang datang didesa ini dengan membawa alat-2 music djuga. Disepandjang perdjalan kami memberitakan Indjil kepada orang-2 sambil sering kali berhenti, dimana banjak orang dan anak-2 mulai berkumpul dan mendengar Indjil.

Pudji Tuhan, sesampai didesa tsb disitu mulai banjak orang berkumpul mendengar Indjil. Dan banjak, mereka jang pertjaja dan menerima Jesus, sebagai Djuru selamatNja. Dan Tuhan menjatakan kuasaNja dengan heran. Seberapa banjak mereka jang pertjaja, sekarang sudah menerima. Baptisan Air. Sedjak saat itu terbukalah, suatu persekutuan doa, jang sampai saat ini masih tetap berdjalan.

3. Daerah Singosari (kira-2 6 km sebelah selatan Lawang).

Kami bergerak di beberapa desa sebelah timur Singosari Kami memulai memberitakan Indjil dan banjak orang jang telah mendengar kabar baik tsb. Di suatu desa ada seorang Bapak sakit keras disembuhkan dan saat itu djuga bisa sembuh dan bangun. Tuhan senantiasa menjertai kami dengan kuasaNja. Djuga didesa jang bernama Ardimuljo dan Tojomarto (Singosari barat), banjak orang jang sudah mendengar Indjil. Tuhan telah banjak menjembuhkan orang didesa ini, pada waktu kampanje jang lalu. Dan mereka pertjaja pada Jesus. Namun demikian banjak orang jang menentang dan berusaha menutup Injdil masuk di daerah ini.

Tetapi Tuhan sendiri telah turun tangan keatas mereka, sehingga mereka menerima akibat jang sangat berat dalam hidup mereka. Bagi mereka jang telah bertobat, mulai pergi ke Geredja jang terdekat dengan desa itu, disamping kami tetap mengundjungi orang-2 tsb.

4. Desa Cebuk (kira-2 8km dari Lawang).

Didesa ini Tuhan memanggil orang-2 jang kebanyakan dari penganut Ilmu sedjati. Setelah mendengar Indjil mereka bertobat pada Tuhan. Ada seorang bekas penganut Ilmu sedjati, jang setelah bertobat diBaptiskan Air langsung menerima kepenuhan Roh Kudus.

Kemudian dia bersaksi kepada teman-2nja (tetangga-tangganja). Achirnja teman-2nja (tetangga-tangganja) banjak jang bertobat djuga. Sekarang terbentuklah suatu persekutuan doa jang, sampai saat ini masih tetap berdjalan.

Demikianlah sekedar laporan atau kesaksian kami, tentang pekerjaan Tuhan dibeberapa desa sekitar kota Lawang. Disamping itu masih banjak lagi desa-2 jang belum pernah mendengar Indjil.

Lawang Bible Training Centre

Nasehat jang disertai belas kasihan, beserta pengenalan didalam diri pribadi Tuhan Yesus Keristus akan membawa orang itu kepada kehidupan jang menudju hidup. KDS

SIAPAKAH JANG DISALIB?

Sedang saja berdoa bersekutu dengan saudara kami seiman jang saja kasihi, maka datanglah suatu wahju dalam penglihatan saja sbb:

Nampaklah suatu terang jang bulat sangat terang putih seperti lampu neon. Saja tamatkan lebih landjut nampaklah suatu salib jang ketjil sependjang dua meter jang mengkilat seperti emas.

Tak berapa lama nampak Tuhan Jesus dengan wadiah jang sedjahtera dan mulia lalu bersabda:

"Hai hambaKu, siapa jang disalibkan?"

Djawab saja: "Engkau, ja Tuhan, jang telah disalib."

"Sesungguhnja bukan aku, tetapi tubuh kemanusiaanku."

Salandjutnja Ia bersabda: "Sesungguhnja Aku berkata, bahwa pekerdjaan jang kaulakukan itu adalah pekerdjaanku, bukan pekerdjaanmu! Sebab itu lakukanlah itu semua menurut teladanku.

Dalam Ia bersabda hilanglah dari pandangan hanja saliblah jang makin djelas kelihatan.

"Akulah Terang dunia" siapa jang berdjalan mengikut Aku, tiadalah ia berdjalan dalam gelap, melainkan akan beroleh terang hidup itu. Bukan Aku jang disalib, tetapi tubuh kemanusiaanku.

Demikianlah hal ini harus kamu lakukan karena engkau muridKu." (Rum 8:13).

"Tubuh kita tidak akan merasakan kemuliaan Sorga, demikianlah djikalau engkau berbuat menurut kehendak tubuhmu tiada boleh tiada engkau akan mati. Berdjalanlah engkau dalam RohKu senantiasa, maka engkau akan dapat merasakan kemuliaanKu. Itulah sebabnja maka tubuh kemanusiaanKu harus disalibkan, karena tidak mungkin tubuh itu ikut merasakari kemuliaan." (1 Jahja 3:16; Jahja 15:13).

"Didalam hatiKu merupakan lautan kasihKu. Djangan engkau mengasihi Aku setjara lahir dan djangan engkau hanja diatas permukaan laut kasihKu sadja, melainkan masuklah engkau sampai kedasar lautan kasihKu, maka engkau akan dapat merasakan bagaimana engkau harus melajani sidangKu. Djangan engkau hanja dipermukaan lautan kasihKu, marilah hambaKu! (terlihatlah tangan terulur) masuklah kedasar hatiKu; Aku tidak mengurangi penderitaanKu dengan empedu bertjampur tjuka itu, Karena dari dasar hatiKu sebenarnja aku ingin menebus semua umatKu dengan sempurna. Djanganlah engkau menderita, tetapi biarlah Aku sadja. Berbabagialah engkau jang dapat mendengar suaraKu! Pertjajalah dan lakukanlah apa jang kututurkan kepadamu! Karena Aku mengasihi engkau!"

Demikianlah saja telah dua kali ini meildapat wahju penglihatan jg berwujud salib, dan Tuhan mengadjar kepada saja arti salib jang harus saja tanggung dalam melajani Sidang Tuhan jang Tuhan kasih itu. Betapa sedjahtera jang saja rasakan waktu Jesus menampakkan diri kepadaku. Jang peertama kali saja alami pada tahun 1967, waktu itu saja hanja dapat menangis sadja karena saja merasakan kehinaan diri saja dan mengapa Tuhan jang Maha Tinggi itu berkenan menampakkan dirinja, bahkan Ia bersabda serta menasihati, sesuatu jang harus saja lakukan dalam saja melajani Tuhan: WadjahNja penuh bahagia. Djika kita melihat wadjahNja sungguh2 kita akan merasakan bagaikan surga turun dihati kita, oh begitu penuh rasa damai dan sedjahtera.

Tiada tempat lain jang melebihi tenteran dan damainja lebih dari, hadirat Tuhan. Djikalau ia mulai bersabda, se-akan2 kuasa sedjahtera itu memenuhi hati saja mendjadikan saja lebih dapat menjerahkan diri saja kepada Tuhan dan bukan karena kenikmatan dunia ini aku tertarik oleh Jesus, melainkan sungguh hadiratNja sangat menenteramkan hati saja.

Begitulah indah suasana hadiratNja tiada dapat saja ...

melukiskannya. Marilah saudara2 kita lebih mendekatkan diri kita kepadaNya. Ia penuh kemurahan; Ia penuh kasih sayang! Ia tak memandang siapa kita ini, tetapi Ia sangat ingin menjatakan rasa kasihNya kepada orang2 jang mentjari hadiratNya. Sesungguhnya kalau kita beribadat dengan sungguh2 hati kita makin dapat meraskan kauntungannya. Djangan beribadat dengan kebiasaan sadja, Roh Tuhan akan membawa kita kepada pengalaman jang baru, dan suasana jang Tuhan tentukan pasti memuaskan kita. Itulah kepuasan jang sedjati jang hanja terdjadi oleh Tuhan sadja.

Sungguh saudara siapa mentjari akan mendapat, siapa jang mengetuk pintu maka pintu akan dibukakan, siapa meminta akan diberi. Djanganlah kita memuaskan diri didalam perkata lahiriah, tetapi biarlah kita mentjari Tuhan sadja, sumber segala hikmat dan kuasa. Dialah Allah jang besar. Wadjiblah Dia dipudji dan wadjiblah Ia kita sembah dengan segenap hati dan djiwa kita. Kita wadjib mempertaruhkan segenap hidup ini kepada Dia sadja. Besarlah untungmu.

Sekianlah kiranya Tuhan memberkati kita semua!

Jesaja Soenarso.

• • • • • *Keteguhan jang sesungguhnya untuk menempuh kehidupan jang berhasil ialah beralaskan sabda kebenaran, Indjil Perdamaian Tuhan Yesus Keristus. KDS.*



Saudara-2 jang kekasih didalam Kristus Jesus.

Kami utjapkan selamat berdjumpa kembali di daiam ruangan Peduker ini. Bagaimanakah berita dan hasil doa persekutuan ditempat Saudara masing-2 Saja pertjaja bahwa doa orang jang benar besar chasiatnja. Tetapi doa jang bagaimanakah jang benar dihadapan Tuhan? Doa jang benar dihadapan Tuhan ialah, doa jang sesuai dengan kehendak Tuhan (1 jahja 5:14). Kita harus tahu kehendak Tuhan saat ini, supaja doa kita djuga searsah dan sebeban dengan Tuhan Jesus Kristus. Karena kita bahagian Tubuh Kristus. Kalau kita ingat, sudah berapa lamakah kita, mendoakan Kebangunan Rochani ini? Sudahkah Saudara melihat hasil jang memuaskan? dan sudahkan Saudara-2 melihat Rochani-2 jang mati atau lemah bangkit atau hidup dan bertindak seturut dengan Jesus. Mari Saudara-2, sebelum kita berdoa, kita pikirkan sebentar apakah sebenarnja jang harus kita lakukan didalam doa kita supaja hasil doa (pergumulan Roh Tuhan didalam kita) lebih njata.

Saudara-2 jang kekasih, persekutuan doa di Lawang tetap berdjalan dengan baik. Sehingga pada saat ini kami boleh melihat suatu kenjataan hasil dari pada doa persekutuan, dengan terbukanja beberapa desa, dan didesa itu orang-2 jang menerima Jesus mulai mentjari hadiratNja (batja laporan P.I.). Sering kali kita merasa doa kita kurang berhasil. Dalam hal ini djanganlah Saudara-2 ketjewa, tetapi marilah kita melihat lebih djauh apakah sebabnja? Biarlah kita mulai memandang dengan pandangan jang Jesus berikan, dan biarlah kita berdoa sebagaimana beban jang ditanggung oleh Tuhan Jesus pada saat ini. Saja pertjaja kalau kita berdot meminta Kebangunan Rochani, ...

Tuhan pasti mengadakannya. Tetapi Kebangunan Rochani jang bagaimanakah jang dimaksudkan? Bukan merupakan Kebangunan Rochani kesembuhan Illahi sadja, melainkan pekerdjam Roch jang sungguh-2 njata, baik kepada orang Kristen maupun kepada orang-2 kafir (Roch Tuhan itu membawa umat manusia kepada Kehendak Allah). Djadi jang djelas supaja umat manusia jang djauh dari pada Allah boleh kembali kepada Tuhannya dan mentjari hadiratNya. Dan supaja orang-2 pertjaja menerima suatu kanjataan dari Roch Tuhan jang ditjurahkannya.

Pada saat ini kita memang melihat beberapa kali Kebangunan Rochani (Semina-2) djuga Kampanje-2 Kesembuhan Illahi, pada saat itu kita melihat banjak orang jang datang dan menerima Kesembuhan setjara djasmani. Tetapi bagaimanakah Rochani mereka. Inilah jang harus kita pikirkan dan mendjadi bahan doa kita Tuhan tidak inginkan suatu Kebangunan Rochani jang biasa. Orang datang merasa terbangun imannya atau sembuh djasmaninja, tetapi untuk kelanjutannya pasip. Jang seharusnya tiap-2 Kebangunan Rochani terdjadi sesuatu jang baru jang sebelumnya belum pernah ter-djadi. Tuhan mau supaja umat manusia sungguh-2 kembali kepada hadiratNya dan kehendakNya. Inilah jang terdjadi didalam pergumulan Tuhan Yesus ditaman Getsemane. Dia berdoa bukan untuk penjataan mudjizat sadja tetapi untuk kembalinja umatNya. Sedang kita mengetahui bahwa sekarang kebanyakan umat manuaia sudah ditjengkeram oleh kuasa lain (bukan kuasa Tuhan) dan inilah jang perlu kita doakan.

Kita harus bergumul didalam doa kita melawan kuasa-2 didunia ini jang mandjadi penghambat pekerdjaan Tuhan. Dalam pergumulan ini djangan saudara takut, tetapi ingatlah (1 Jahja 4:4). Dia lebih besar, dan Roch itu sendiri jang bergumul. Tetapi didalam hal ini kita harus sadar bahwa Roch itu memerlukan ketegasan dari kita, relakah kita bertindak didalam hal ini. Dan maukah kita berkorban waktu untuk pergumulan itu. Sebagaimana Yesus bergumul di taman Getsemane, biarlah sekarang kita merasakan beban jang sama dalam pergumulan kita merebut umat Tuhan dari si pembinasas Inilah Kebangunan Rochani jang sebenarnya. Kalau saat Adam dan Hawa djatuh kedalam dosa, Tuhan katakan mati (mati rohani) jang djauh dari Allah, dan dikuasai penguasa dunia ini. Biarlah kita sekarang sebebani dengan Yesus, ...

duroch jang mati itu boleh menerima kehidupan (dibangunkan) kembali dan mentjari Tuhannja. Narilah Saudara-2 djaganlah saudara bosan berdoa, terlebih bagi warga PEDUKER.

Pengasuh PEDUKER.

PENGUMUMAN!

Menjusul Pengumuman tentang BICA di Lawang tgl 23 s/d 29 Agustus 1972 dalam Madjalah Edisi bulan Djuni, maka dengan ini kami Umumkan lagi bagi Saudara-2 jang merasa digerakan Tuhan untuk mengikuti BICA tsb, Saudara boleh menggunting Formulir pada Madjalah bulan Djuni, lalu pengiriman ke Alamat kami:

Red. "API MANJALA"

P.O. BOX. 7 LAWANG

Achirnja doakanlah dan berdoalah untuk rentjana Tuhan jang indah ini.

Redaksi.

DIDALAM KESUTJIAN TUHAN

Sesudah kita dilahirkan baru oleh Tuhan dalam kehidupan kita, maka disinilah kita akan mulai hidup jang baru itu, jaitu hidup dalam Kesutjian Allah. Setiap orang Kristen wadajib hidup dalam Kesutjian jang mutlak, baik dihadapan Allah maupun dihadapan manusia. Hidup kekristenan kita tidak tjukup hanja sampai pada kelahiran baru. Hal ini hanja sebagai permulaan kehidupan kekristenan kita. Dja di kalau kita baru mengindjak (langkah pertama) permulaan berarti harus berdjalan terus didalam kehidupan jang baru itu dengan hati kita jang djernih dihadapan Tuhan.

Radja Daud pernah berkata, siapakah jang boleh naik diatas bukit kesutjian Tuhan? Siapa boleh berdiri ditempat kesutjianNja? jaitu (Mazmur 24:3-4). Djadi djelas sekali kita tidak dapat menghampiri hadirat Allah, tanpa kedjernihan (kesutjian) hati kita. Apalagi djangan diharapkan kita akan menerima berkat-2 setjara Rochani maupun djasmani djikalau hati kita tidak ada kesutjian. Ingatlah Sdr-2 bahwa Tuhan memanggil kita dari angara orang-2 jang untuk suatu umat jang berkeradjaan lagi sutji (1 Petrus 2:9-10) adaartinja ajat ini bagi kita? Djadi djelas sekali kita sudah menerima Kesutjian itu dari Tuhan Jesus sedjak kita dilahirkan baru (2 Kor. 5:17). Dan untuk selan djutnja perlu sekali kita hidup dalam kesutjian itu, sebab

keradjaan Tuhan adalah sutji dan Radja kita sutji adanja (1 Pet. 1:15-16). Banjak sekali diantara orang-orang kristen jang kurang mempertjajai hal ini mereka tidak pertjaja bahwa kita bisa hidup sutji didalam Kristus Djangan Sdr. mau ditipu oleh Iblis dimana dia selalu menuduh kita sebagai orang jang berdosa. Memang pada mulanja kita sebagai orang berdosa, tetapi sesudah kita menerima Dia dengan yakin didalam hati kita, maka darahNya itu sudah menjutjikan hati kita dan kuasa KematianNya itu sudah menghantjurkan dosa-dosa kita.

1. Ingat saudara sudah dibeli dengan harga tunai (1 Kor. 6:20), jang berarti kita sudah ditebus dari dosa dan menjadi orang jang sutji.

2. Kita bukan lagi hamba dosa tetapi hamba kebenaran (Rum. 6:18).

Djadi djelas sekali bahwa Tuhan menginginkan kita yakin akan kesutjian jang diberikan kepada kita ini, dan kita djuga harus mejakini bahwa Yesus Kristus sudah memberikan hidup jang berkemenangan serta hidup sutji didalam Dia. Dan kita sudah diberi kuasa Oleh Tuhan untuk me-lenjapkan dan mentgatasi segala tantangan hidup kita. Ada beberapa hal jang Tuhan kehendaki dalam hidup kita jg perlu kita ketahui:

1. Melenjapkan keadaan fasik dan kelaliman dan segala tipu daya dosa (Rum 1:28;-32).

2. Kebenaran hidup kita harus melebihi dari orang parisi dan para ahli Torat (Matius 5:20).

3. Kita harus hidup dalam Anugerah dan biarlah Anugerah itu memerintah dalam hidup kita dengan Kebenaran menudju hidup jang kekal. (Rum. 5:20, 21).

4. Kerendahan hati jang sesungguhnya. (Lukas 18:9-14).

5. Dalam hidup kita harus ada buah Roch. (Galatia 5:22-23).

6. Tidak bertjela. (Epesus 1:4).

7. Hidup dengan hormat dan takud kepada Allah. (Eberani 12:28-29). Hal. inilah jang Tuhan inginkan dan dikerdjakan dalam hidup kita. Kita harus mulai mau dikerdjakan oleh Tuhan dan biarlah kita masuk dalam perkara-2 ini.

Bagaimanakah kesutjian jang dari Allah itu akan bekerdja dalam hidup kita? Dan bagaimanakah kita akan mendjaga Kesutjian dari pada Allah?

1. Djagalah dari ketjerdikan dan tipu daja iblis dan guru-2 palsu. (2 Kor. 11:2-4); (Lukas 21:34-36).
2. Mati bagi dosa dan hidup bagi Kebenaran. (Rum 6:1-22).
3. Penuh buah-2 Kebenaran. (Pilipi 1:9-11).
4. Makan Tubuh dan minum darah Kristus dengan lajak. (Jahja 6:50-56); (1 Kor. 11:24-25).
5. Membiarkan perkara-2 Tuhan dan PengadjaranNja dipraktikkan. (1 Timotius 4:12-16).
6. Kesutjian dari Rochulkudus. (2 Tes. 2:13).
7. Allah sendiri mengerdjakan Kesutjian. (Jahja 17:14-17).

Saudara-2 jang kekasih dalam Kristus, biarlah kita mau meneima perkara-2 Tuhan, dan mulai saat ini kita mau dikerdjakan didalam kesutjianNja. Memang kita tidak bisa sutji seperti Dia setjara langsung, tetapi ingatlah bahwa Kesutjian ini sudah diberikan oleh Tuhan kepada Kita. Untuk selandjutnja biarlah kita mau berdjalan dalam kesutjianNja agar makin hari kesutjian hati kita disempurnakan oleh Tuhan.

Djikalau sekali waktu kita djatuh dalam dosa, biarlah dosa itu segera kita akui dihadapan Tuhan kita Yesus Kristus dan djikalau perlu kita akan mengakui kepada manusia dan selandjutnja tinggalkanlah dosa itu. Lalu biarlah kita kembali pada kesutjianNja. Karena Tuhan Yesus ingin menjiapkan umatNja untuk mendjadi mempelai perempuan jang tidak bertjatjad-tjela dihadapanNja (sesuai dengan Dia).

Saudara-2 biarlah kita mengerti maksud Tuhan dan kita mau mengikuti segala teladan kesutjianNja jang Dia berikan kepada kita. Dan saja pertjaja Rochulkudus senantiasa akan membawa Saudara kepada kebenaran-2 Allah sehingga Saudara boleh sampai kepada kesempurnaan jang Tuhan maksudkan. Achirnja tetaplah didalam kepenuhan Rochulkudus dan pengurapanNja. Agar Sdr. tetap dalam kesutjianNja. Karena kehendak Roch senantiasa melawan kehendak hawa nafsu daging kita jang akan medjerumuskan kita kepada djurang kebinasaan.

Kornelius.D.S.

SUARA

NUBUATAN.

Aku kehendaki supaya kamu senantiasa bersehati. Hendaklah kamu mengerti KasihKu jang Aku njatakan kepadamu, dimana Aku telah menjerahkan TubuhKu. Inilah kehendakKu supaya Kamu mendjadi satu didalam Aku, didalam KasihKu dan didalam RohKu. Djika kamu berbuai demikian kamu akan melihat KemuliaanKu.

Aku akan membangunkan KeradjaanKu diantara kamu, hai anak-2Ku, dan dunia ini akan mengenal Aku diantara kamu. Djikalau kamu mendjadi satu didalam Aku, biarlah kamu menaklukkan dirimu satu dengan jang iain, dan berdjalan dengan hati jang rendah dihadiratKu, sebagaimana Aku telah memberi teladan kepadamu.

Aku sudah menghambakan diriKu dan mendjadi manusia seperti kamu, supaya dengan teladanKu ini, kamu mau berdjalan dalam kehidupan jang baru menurut teladanKu. Djangan kamu membedakan satu dengan jang lain, dan merasakan diri mu lebih tinggi dari pada jang lain, melainkan senantiasa membandingkan dirimu dengan Aku, supaya Aku dapat menjempurnakan dirimu, hai anak-2Ku. Inilah kehendakKu pada achir zaman ini, bahwa Aku akan mempersatukan anak-2Ku, Aku akan membangunkan KeradjaanKu diantara kamu, dan Aku akan memperleng kapi sendjata jang dari Aku sendiri, biar kamu mengerti akan kehendakKu ini, dan berdjalan didalam kehendakKu ini.

Inilah firmanKu kepadamu.

Nongkodjadar BIBLE CAMP